



**Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro Semarang, 2008 ABSTRAK THOMAS LAGA BORO
PEMAHAMAN KELUARGA TENTANG PERAWATAN PASIEN
HALUSINASI DI RSJD AMINO GONDOHUTOMO SEMARANG x +
46 halaman + 3 tabel + 2 gambar + 7 lampiran**

Latar belakang. Sejak terjadinya krisis ekonomi yang berakibat pada banyaknya masyarakat yang kehilangan mata pencaharian serta biaya hidup yang serba mahal membuat banyak orang yang beresiko untuk mengalami masalah kesehatan jiwa yang salah satunya adalah Halusinasi. Pasien dengan halusinasi memerlukan perawatan yang lama dan berkelanjutan, sehingga keterlibatan keluarga sangat dibutuhkan. Banyaknya kasus lama yang kembali dirawat di RSJ Amino Gondohutomo Semarang menunjukkan bahwa perawatan pasien belum efektif.

Metode. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *in-depth interview* yang dilakukan pada 3 orang responden di RSJD Amino Gondhoutomo semarang.

Hasil penelitian. Tanda dan gejala halusiansi adalah suka bicara sendiri, tertawa sendiri, kadang marah-marah, di suruh membanting barang serta disuruh jalan-jalan. Penyebab halusinasi adalah stres dan isolasi sosial atau suka menyendiri. Cara mengontrol halusinasi adalah dengan cara ditegur, ditanya, dan pasien dianjurkan untuk melawan atau menghardik halusinasi tersebut. Cara perawatan halusinasi adalah dengan cara pasien diberi kesibukan seperti mengepel lantai atau mengurus bunga. Namun hasil penelitian ini masih ada responden yang mengatakan bahwa pasien dengan halusinasi tidak perlu perawatan dirumah atau dibiarkan saja.

Kesimpulan dan saran. Kesimpulan penelitian ini adalah pada umumnya keluarga sudah tahu tentang tanda dan gejala halusinasi, penyebab, cara mengontrol serta perawatan pasien dengan halusinasi tetapi masih ada yang mengatakan tidak perlu tindakan atau dibiarkan saja. Disarankan kepada Institusi terkait agar penyuluhan kesehatan lebih ditingkatkan lagi terutama tentang cara dan pentingnya perawatan pada pasien dengan halusinasi serta pentingnya peran serta keluarga dalam perawatan pasien dengan halusinasi.

Kata Kunci : Pemahaman, Keluarga, Halusinasi.

Daftar Pustaka: 25 (1998-2007)



Nursing Science Study Program
Medical Faculty
Diponegoro University
Semarang, 2008

ABSTRACT

THOMAS LAGA BORO

**UNDERSTANDING FAMILY ABOUT TREATING HALLUCINATION AT
AMINO GONDOHUTOMO PSYCHIATRIC HOSPITAL SEMARANG x + 46
page + 3 table + 2 picture + 7 enclosure**

Background: Since occur the Economy crisis what cause to so many people lose of their jobs and the life fee become expensive so many people have risk to psychic disorder such us hallucination. Patient with Hallucination need long time and continue care, so the family participation so needed. Many old cases in Amino Gondohutomo psychiatric Hospital Semarang is mean the care nursing still not yet effective.

Method : This research uses qualitative method with study of phenomenology approach. To take the data have been done by in-depth interview technique that is done to 3 responder at Amino Ghondohutomo Psychiatric Hospital Semarang. **Result Of Research:** sign and symptom of hallucination are talk alone, sometime angry without any cause , hear someone ask to damage the think, and asked to walk. The cause of hallucination are stress and social isolation. Technical control of hallucination are talked, ask to patient to oppose and to snap at the hallucination. The health care technical of hallucination are suggest the patient to do anything such as home clean and flowers maintenance. But the result of this research still there is one responder who tells the patient with hallucination no need nursing care or let them.

Conclusion and Suggestion: conclusion of this research is almost all the responder known about sign and symptom of hallucination, control technical and health care technical of hallucination but still there is one responder who tells no need to give health care for this case. Suggested to related Institution to increase about health education especially about health care technical and importantly family participation for health care to the patient with hallucination. Keyword: Understanding, family, hallucination. **Reference:** 25 (1998-2007)